

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : December 2020

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2020		Q3 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		33,423,539		27,621,983
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	8,042,557	402,128	8,465,972	423,299
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,949,782	294,978	3,511,616	351,162
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	44,950,071	11,146,896	41,175,892	10,204,050
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,824,879	3,056,414	8,143,055	3,187,657
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	24,948,220	24,948,220	25,827,918	25,827,918
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	32,588,267	1,821,419	33,710,931	1,863,731
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	48,951,563	7,790	45,802,720	2,791
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,335,204	1,335,204	1,501,726	1,501,726
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		43,013,049		43,362,333
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	13,009,438	8,638,883	12,437,449	8,265,988
10	Arus kas masuk lainnya	24,948,510	24,948,510	25,814,514	25,814,514
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		33,587,394		34,080,501
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		33,423,539		27,621,983
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		10,753,262		10,840,583
14	LCR (%)		310.82%		254.80%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : December 2020

ANALISIS

Di Q4 2020, jumlah HQLA bank sebesar 33.42 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 43.01 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 32.25 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 310.82%.

Kenaikan HQLA sebesar 5.80 triliun rupiah pada Q4 2020 terutama disebabkan oleh peningkatan pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q4 2020 sebesar 349.28 miliar rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR mengalami penurunan sebesar 261.96 miliar rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif.

Kenaikan pada HQLA sebesar 5.80 triliun rupiah disertai dengan penurunan pada total arus kas keluar bersih sebesar 87.32 miliar rupiah, menyebabkan LCR Q4 2020 mengalami kenaikan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 310.82%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.